

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh kreativitas siswa dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha pada siswa kelas XII SMK Bina Pangudi Luhur, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kreativitas siswa dengan minat berwirausaha pada siswa dengan nilai $t_{hitung} 3,720 > t_{tabel} 1,986$ artinya semakin baik kreativitas siswa maka semakin baik pula minat berwirausaha pada siswa tersebut.
2. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara lingkungan keluarga pada siswa dengan nilai $t_{hitung} 2,274 > t_{tabel} 1,986$ artinya semakin baik lingkungan keluarga pada siswa maka semakin baik pula minat berwirausaha pada siswa tersebut.
3. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kreativitas siswa dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha pada siswa dengan nilai $F_{hitung} 19,540 > F_{tabel} 3,10$ artinya semakin semakin baik kreativitas dan lingkungan keluarga maka semakin baik pula minat berwirausaha pada siswa.
4. Nilai R^2 sebesar 0,298. Maka pengaruh dari kreativitas siswa dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha pada siswa 29,8% dan sisanya sebesar 70,2% dipengaruhi oleh variabel lain.

B. Implikasi

Dari kesimpulan yang telah peneliti simpulkan, maka peneliti mengetahui terdapat pengaruh positif antara kreativitas siswa dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha pada siswa di SMK Bina Pangudi Luhur Jakarta.

Dengan kreativitas siswa yang baik maka minat berwirausaha pada siswa juga akan meningkat. Sehingga sekolah harus dapat meningkatkan atau mempertahankan kreativitas pada siswa. Berdasarkan rata-rata hitung skor pada indikator dimana menghasilkan bentuk baru memperoleh skor tertinggi sebesar 34,4%. Dan dapat dilihat indikator terendah ada pada indikator metode baru yaitu sebesar 31,9% hal ini menggambarkan bahwa metode-metode baru dalam berwirausaha Di suatu sekolah masih rendah dan ini dapat mempengaruhi tingkat minat berwirausaha pada siswa di sekolah tersebut.

Adapun variabel lingkungan keluarga dengan indikator tertinggi adalah indikator cara mendidik dengan memperoleh skor sebesar 36,6%. Kemudian indikator terendah adalah ekonomi orangtua dengan memperoleh skor sebesar 30,5%. Hal ini menjelaskan bahwa ekonomi orangtua siswa dalam mendukung minat berwirausaha siswa masih rendah dan itu dapat menyebabkan minat berwirausaha siswa tersebut menjadi berkurang.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan serta implikasi yang sudah dijelaskan diatas, maka penelitian memberikan saran untuk SMK Bina Pangudi Luhur yaitu:

1. Berdasarkan perhitungan skor indikator pada variabel minat berwirausaha, diperoleh skor indikator yang rendah adalah siap menghadapi resiko, maka

disarankan agar guru dapat memberikan pengetahuan terkait berwirausaha dan resiko apa saja yang akan dihadapi serta memberikan bimbingan dalam praktek berwirausaha yang sesuai dengan keinginan siswa tersebut dan hal itu dapat meningkatkan minat berwirausaha siswa.

2. Terkait masalah pengembangan metode-metode baru dalam berwirausaha yang rendah, maka disarankan sekolah harus memperbaiki dan mengembangkan metode-metode baru berwirausaha di sekolah supaya para siswa bisa mempraktikkan dan mengembangkan kemampuan berwirausaha dalam dirinya. Dengan demikian, maka minat berwirausaha siswa akan meningkat.
3. Lingkungan keluarga yang kurang baik akan berdampak pada minat berwirausaha siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyebab dari lingkungan keluarga buruk yang terjadi pada siswa yaitu ekonomi orangtua, disini faktor ekonomi orangtua sangat berpengaruh dalam memberikan modal dan keinginan siswa menjadi wirausaha yang sukses, maka disarankan orangtua mempunyai peran penting dalam memberikan dukungan finansial untuk berwirausaha kepada siswa supaya para siswa bisa lebih semangat dalam mengembangkan minat berwirausaha.